

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA KE MALAYSIA PASKA KEBIJAKAN
PENENGGELAMAN KAPAL MALAYSIA DI LAUT INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi salah satu syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



Dosen Pembimbing I:

Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)

Dosen Pembimbing II:

Rika Isnarti, S.IP, MA (IntRel)

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis upaya diplomasi publik yang dilakukan Indonesia untuk mengembalikan citra positif Indonesia pasca adanya kebijakan penenggelaman kapal yang dilakukan Indonesia kepada kapal nelayan asing yang berasal dari Malaysia. Publik Malaysia mulai memberikan responnya kepada Indonesia terkait penenggelaman kapal milik nelayan Malaysia yang melakukan penangkapan ikan secara illegal di Indonesia. Publik Malaysia mulai mengatakan kalau kebijakan yang diberlakukan pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo ini terkesan angkuh, dan tidak memandang negara serumpun yang disandang kedua negara ini. Setelah adanya respon dari publik Malaysia, Indonesia mulai berusaha untuk melakukan diplomasi publiknya untuk memperbaiki citranya kembali.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Peneliti menggunakan konsep diplomasi publik yang dikemukakan oleh Kishan S. Rana. Terdapat 3 komponen, yaitu *News Management*, *Country as Brand*, dan *An Alternative Approach*. Didalam penelitian ini, Indonesia telah melakukan diplomasi publik ke Malaysia melalui pengelolaan berita di media Indonesia dan Youtube, re-branding dengan Wonderful Indonesia, dan pendekatan alternatif melalui expo budaya.

Kata kunci: Penenggelaman kapal, Citra, Malaysia, Indonesia, Diplomasi Publik.



ABSTRACT

This research analyzes public diplomacy conducted by Indonesia to restore the positive image of Indonesia after the existence of ship sinking policy by Indonesia to foreign fishing boats originating from Malaysia. The Malaysian public began to respond to Indonesia related to the drowning of ships owned by Malaysian fishermen who conducted illegal fishing in Indonesia. Malaysian public began to say that the policies imposed during the reign of President Joko Widodo is impressed arrogant, and do not look at a cognate country that carried these two countries. After a response from the Malaysian public, Indonesia began to try to do its public diplomacy to improve its image again.

This research uses a descriptive method. Researchers use the concept of public diplomacy proposed by Kishan S. Rana. There are 3 components, namely News Management, Country as Brand, and An Alternative Approach. In this research, Indonesia has conducted public diplomacy to Malaysia through news management in Indonesian media and Youtube, re-branding with Wonderful Indonesia, and alternative approach through cultural expo.

Keywords: Sinking ship, Image, Malaysia, Indonesia, Public Diplomacy.

